

**PELAKSANAAN JAMINAN FIDUSIA BARANG
PERSEDIAAN(INVENTORY) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK KANTOR CABANG FATMAWATI JAKARTA
SELATAN**

Oleh Devi Setya¹, Ari Hernawan²

INTISARI

Undang- Undang No 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia memperbolehkan adanya jaminan salah satunya adalah barang persediaan. Barang persediaan yang dimaksud adalah merupakan barang yang di perdagangkan dalam kegiatan usaha debitur. Barang persediaan tersebut sangat besar kemungkinan untuk berpindah tangan kepada pihak lain yang pada dasarnya di dalam ketentuan mengenai Jaminan Fidusia hal tersebut tidak diperbolehkan karena terdapat kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian nilai pertukaran barang persediaan yang diperjanjikan apabila terjadi kredit macet. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk Kantor Cabang Fatmawati Jakarta Selatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan, upaya serta perlindungan hukum pada jaminan fidusia barang persediaan (*Inventory*) yang nilai pertukaran barang yang dijaminakan tidak setara nilainya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dan empiris, yang dilakukan dengan meneliti data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara langsung ke beberapa responden dan narasumber dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Data yang telah terkumpulkan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perbedaan yang terdapat dalam jaminan fidusia hanya pada analisis *Collateral* atau dengan kata lain analisis jaminannya dikarenakan pihak bank harus mempertimbangkan risiko-risiko kerugian apabila jaminan akan dieksekusi saat kreditnya macet karena sifat jaminan fidusia yang sulit dikontrol/monitor oleh Bank.Upaya terakhir apabila terdapat kredit macet dan nilai jaminan tidak setara yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan hapus buku atau penghapusan secara bersyarat yang sudah lazim digunakan oleh bank untuk menurunkan tingkat rasio kredit macet yang ditujukan untuk meningkatkan tingkat kesehatan bank.

Kata Kunci: Jaminan Fidusia,BarangPersediaan(*Inventory*),Nilai Pertukaran.

¹ Jl.Gambiranom No 1,Ganjuran, Condong Catur,Depok Sleman, Yogyakarta

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

IMPLEMENTATION OF FIDUCIARY TRANSFER OF INVENTORY IN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK OFFICE OF FATMAWATI, SOUTH JAKARTA

By Devi Setya³, Ari Hernawan⁴

ABSTRACT

Law No. 42 of 1999 on Fiduciary Transfer allows for the guarantee of one of which is inventory goods. The inventory goods in question are the goods traded in the business activities of the debtor. The goods are very likely to change hands to other parties which are basically in the Fiduciary Transfer provisions are not allowed because there is a possibility of non-conformity of exchange value of the agreed goods in case of bad credit. Therefore, the research conducted on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Branch Office of Fatmawati, South Jakarta is intended to know and analyze the implementation, efforts and legal protection on fiduciary guarantee of inventory goods whose value of exchange of guaranteed goods is not equivalent.

This research is a normative and empirical law research, which is done by examining primary data and secondary data. Primary data in this study obtained through field research by way of direct interviews to some respondents and resource persons with sampling technique by purposive sampling. Secondary data in this research is obtained through library research. The data that has been collected is then analyzed qualitatively.

The result of the research shows that the difference in fiduciary transfer is only in Collateral analysis or in other words the guarantee analysis is due to the bank must consider the risk of loss if the guarantee will be executed when the credit is stalled due to the fiduciary transfer nature that is difficult to be controlled or monitored by the Bank. If there is bad credit and unequal collateral value that can be taken is to do the book deletion or deletion by conditional which is commonly used by bank to decrease level of bad credit ratio aimed to improve bank soundness level.

Keywords: Fiduciary Transfer, Goods Inventory, Exchange Value.

³ Jl.Gambiranom Number 1,Condong Catur, Yogyakarta

⁴ Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada